

ANALISIS DAMPAK PENAMBANGAN EMAS ILEGAL (PETI) TERHADAP SOSIAL EKONOMI PEKERJA TAMBANG DI DESA GANDIS HILIR, KECAMATAN DEDAI, KABUPATEN SINTANG

edyhartono@student.untan.ac.id

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

ABSTRACT

Based on the formulation of the problem in this study, it can be seen that the objectives of this study are: (1) To find out and analyze the characteristics of illegal gold miners in the village of Gandis Hilir, Dedai District, Sintang Regency. (2) To find out and analyze the impact of social conditions before and after illegal gold mining (PETI) in Gandis Hilir Village, Dedai District, Sintang District. (3) To find out and analyze how the impact of economic conditions before and after the existence of illegal gold mining (PETI) in Gandis Hilir Village, Dedai District, Sintang District. The population in this study were 281 people. The samples taken were 38 respondents. Data collection technique is by distributing questionnaires. The method used is descriptive with qualitative and quantitative approaches. The results of this study indicate that (1) the characteristics of the majority of respondents are those aged 28-34 years with the most education having graduated from junior high school/junior high school and on average having a family. (2) The average respondent's acceptance has increased to > Rp.3,500,000.00. (3) the socio-economic impacts of illegal gold mining show more positive impacts. Both in terms of employment, education improvement and inter-community relations.

Keywords: Illegal gold miners (PETI), Social and Economic Impacts

ABSTRAK

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana karakteristik penambang emas ilegal di desa Gandis Hilir Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak kondisi sosial sebelum dan setelah adanya penambangan emas ilegal (PETI) di Desa Gandis Hilir Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak kondisi ekonomi sebelum dan setelah adanya penambangan emas ilegal (PETI) di Desa Gandis Hilir Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 281 orang. Sampel yang diambil sebanyak 38 orang responden. Teknik pengumpulan data adalah dengan cara menyebarkan kuesioner. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Karakteristik sebagian besar responden adalah yang berusia 28-34 tahun dengan pendidikan terbanyak tamatan SMP/SLTP dan rata-rata telah berkeluarga. (2) Rata-rata penerimaan responden mengalami peningkatan menjadi >Rp.3.500.000,00. (3) dampak sosial ekonomi dari penambangan emas ilegal menunjukkan lebih banyak memberikan dampak yang positif. Baik itu dari sisi penyerapan tenaga kerja, peningkatan Pendidikan dan hubungan antar masyarakat.

Kata Kunci: Penambang emas ilegal (PETI), Dampak Sosial dan Ekonomi